

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA IBU BEKERJA

Oleh:

**Mifta Lidya Fanitama**

**NIM : 10.860.0161**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial suami dengan Subjective well-being pada ibu bekerja di PT.Suryaprana Nutrisindo cab.Medan, dimana jumlah ibu bekerja yang dijadikan sebagai subjek penelitian berjumlah 45 orang. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berbunyi : terdapat hubungan positif antara dukungan sosial suami dengan *subjective well-being* pada ibu bekerja di PT.Suryaprana Nutrisindo cab.Medan. Artinya semakin tinggi dukungan sosial suami maka semakin tinggi tingkat *subjective well-being*, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial suami maka semakin rendah tingkat *subjective well-being*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kolerasi Product Moment, dimana berdasarkan analisis diperoleh dari hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan *subjective well-being*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,484$  ; Sig  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Dukungan sosial suami yang diterima ibu bekerja memberikan pengaruh sebesar sebesar  $23,4\%=0,234$ . Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat  $76,6\%$  pengaruh dari faktor – faktor lain terhadap *subjective well-being*. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh bahwa dukungan sosial suami tergolong tinggi ( $95 < 119,92$ ) dan subjective well-being tergolong tinggi ( $92,5 < 123,80$ ).

**Kata kunci** : dukungan sosial suami, *subjective well-being*, ibu bekerja